

BAB V

PENUTUP

Dalam bab penutup ini, penulis akan menyimpulkan apa yang telah dipaparkan dalam bab I-IV. Penulis akan memberikan beberapa saran kepada pembaca terlebih khusus penelitian kepustakaan selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kepustakaan di atas dengan judul Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Mutu Pendidikan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan di antaranya konsep kompetensi manajerial kepala sekolah dan mutu pendidikan, peranan kompetensi manajerial kepala sekolah dan mutu pendidikan, dan yang terakhir hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah dan mutu pendidikan sebagai berikut:

1. Konsep Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Mutu Pendidikan.

Kompetensi manajerial dapat diartikan sebagai kemampuan mengelolah sumber daya manusia melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan/pengendalian, Pengawasan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia seperti

guru, karyawan, siswa-siswi, dan sumberdaya selingkupnya (peralatan, perlengkapan, keuangan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kebutuhan sekolah) secara baik, sehingga mutu pendidikan yang diharapkan bisa tercapai secara maksimal.

2. Peranan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Mutu Pendidikan terdapat 4 bagian yaitu:

a. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerak), dan controlling (pengontrol).

b. Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kepala sekolah sebagai *administrator* pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya.

c. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Salah satu peran kepala sekolah adalah sebagai *supervisor* (melakukan pengawasan) yaitu mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dalam hal ini guru.

3. Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sangat erat hubungannya, dilihat dari peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah, kepala sekolah harus memiliki 16 kemampuan dalam mengelola lembaga pendidikan agar bermutu yaitu: menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi sekolah, memimpin sekolah/madrasah, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, menciptakan budaya dan iklim sekolah, mengelola guru dan staf, mengelola sarana dan prasarana, mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, mengelola peserta didik, mengelola pengembangan kurikulum, mengelola keuangan, mengelola ketata usahaan sekolah, mengelola unit layanan khusus, mengelola system informasi sekolah, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, mengelola monitoring.

Dengan demikian maka penulis menyimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah sangat erat hubungannya dengan mutu pendidikan karena konsep kompetensi manajerial kepala sekolah, peran

serta hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan secara umum.

B. Saran

Untuk penelitian studi kepustakaan selanjutnya

- a. Menjaga ketekunan dan kesabaran dalam mencari dan menemukan sumber pustaka yang sesuai.
- b. Memiliki kecakapan dalam pemilihan kata yang sesuai agar hasil kajian mudah dipahami oleh pembaca.
- c. Memiliki kesabaran dan ketelatenan dalam menyusun hasil kajian secara sistematis dan teratur.
- d. Rajin dalam membuat catatan-catatan penelitian agar memudahkan proses kajian.